

PENANAMAN BIBIT POHON DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DESA KOTARAJA TENTANG PENGHIJAUAN LINGKUNGAN

Firman Arizandi¹, Tiara Febrianti², Muhammad Arif Nashori³, Wanda Gerhana⁴, Adrian Rizal Maulana⁵, Ahyar Rosidi⁶, Mustika Arini⁷, Elmilatul Imli⁸, Rosaliana Juli Yanti⁹, Indardi Wisnu Arya¹⁰, Yuniar Lestari¹¹, Hamzan Ahmadi¹²

¹Program studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

²Program studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

^{3,4}Program studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

^{5,12}Program studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

⁶Program studi Penjaskes, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

¹Program studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

¹Program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

Corresponding: firmanarizandi3@gmail.com

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai langkah nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Kotaraja terhadap pentingnya penghijauan lingkungan. Kegiatan ini mencakup sosialisasi mengenai manfaat penghijauan, pelatihan teknik penanaman pohon yang baik, serta pelaksanaan penanaman bibit pohon secara bersama-sama di lahan-lahan strategis desa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dampak positif penghijauan, seperti mencegah banjir, meningkatkan kualitas udara, dan menjaga keberlanjutan ekosistem. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi, peningkatan pengetahuan lingkungan, serta terbentuknya komitmen kolektif untuk merawat dan melestarikan pohon yang telah ditanam. Melalui program ini, diharapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan semakin meningkat, menjadikan Desa Kotaraja sebagai model desa hijau yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Penanaman bibit Pohon, Penghijauan lingkungan

Abstract: *This community service activity was carried out as a tangible effort to raise awareness among the residents of Kotaraja Village about the importance of environmental greening. The program included socialization on the benefits of greening, training on proper tree-planting techniques, and collaborative tree-planting activity in strategic village areas. The objective was to enhance the community's understanding of the positive impacts of greening, such as flood prevention, air quality improvement, and ecosystem sustainability. The results showed high enthusiasm among participants, increased environmental knowledge, and the development of collective commitments to maintain and preserve the planted trees. Through this program, community awareness and participation in environmental conservation efforts are expected to grow, making Kotaraja Village a Model for sustainable green development.*

Keywords: *Environmental Greening, Planting Tree Seedlings*

Pendahuluan

Lingkungan hidup merupakan salah satu aset penting yang harus dijaga keberlanjutannya demi mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Namun, degradasi lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia, seperti penebangan hutan liar, penggunaan lahan yang tidak terkontrol, dan pencemaran lingkungan, telah mengakibatkan berbagai masalah serius, termasuk perubahan iklim, banjir, dan penurunan kualitas udara. Penghijauan menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memulihkan kondisi lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian alam.

Desa Kotaraja Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur, sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi lingkungan yang besar, menghadapi permasalahan lahan kosong yang belum

dimanfaatkan secara optimal dan rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kelestarian lingkungan (Ummah, 2019). Berkurangnya tutupan vegetasi di sekitar desa menyebabkan peningkatan risiko bencana alam, seperti erosi tanah dan kekeringan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi melalui program penghijauan yang melibatkan masyarakat secara langsung, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga pelaku aktif dalam menjaga dan merawat lingkungan mereka (Kurniawan et al., 2015).

Program pengabdian masyarakat ini difokuskan pada kegiatan penanaman bibit pohon sebagai langkah awal dalam upaya penghijauan lingkungan di Desa Kotaraja. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya diajarkan tentang teknik penanaman pohon yang baik, tetapi juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya penghijauan untuk menjaga keseimbangan ekosistem, meningkatkan kualitas udara, dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat (Amaliah et al., 2024).

Partisipasi masyarakat menjadi elemen kunci dalam keberhasilan program ini. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat diajak untuk terlibat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan pohon yang telah ditanam. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab kolektif sekaligus membangun kesadaran yang berkelanjutan dalam menjaga kelestarian lingkungan desa (Liliba & Kupang, 2023).

Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan Desa Kotaraja dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam mengelola lingkungan secara berkelanjutan. Program ini juga diharapkan dapat menciptakan dampak jangka panjang yang signifikan, baik dari segi ekologis maupun sosial, sehingga penghijauan menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Desa Kotaraja.

Metode

A. Waktu dan tempat

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan mahasiswa KKN Universitas Hamzanwadi yang dilaksanakan di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur dengan melibatkan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober -November 2024. Penanaman Bibit Pohon dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Kotaraja ini diharapkan mampu membantu masyarakat dalam menjaga lingkungan yang bersih dan terhindar dari banjir.

B. Prosedur pelaksanaan

Proses pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan tahap perencanaan yang melibatkan koordinasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan kelompok lingkungan setempat. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi lahan yang akan dijadikan lokasi penanaman serta inventarisasi kebutuhan, termasuk jenis bibit pohon yang sesuai dengan kondisi geografis dan iklim Desa Kotaraja. Selain itu, tim pengabdian menyusun jadwal kegiatan dan menyiapkan materi sosialisasi yang akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat penghijauan.

1. Perencanaan

Tahap pertama adalah perencanaan, yang dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan potensi Desa Kotaraja. Tim pengabdian berkoordinasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan kelompok lingkungan untuk menentukan lokasi strategis penanaman bibit pohon yang cocok. Bibit yang di pilih untuk ditanam yaitu pohon jati putih, buah-buahan, dan pohon kemiri. Perencanaan juga mencakup penyusunan jadwal kegiatan serta pengadaan bibit dan alat tanam.

2. Sosialisasi Kepada Masyarakat

Tahap berikutnya adalah sosialisasi kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui pertemuan warga, penyuluhan, dan diskusi interaktif untuk menjelaskan pentingnya penghijauan serta manfaat ekologis, ekonomi, dan sosial dari program ini. Masyarakat juga diberikan pelatihan mengenai teknik penanaman pohon yang baik, seperti cara memilih lokasi yang tepat, menggali lubang tanam, dan memberikan perawatan awal kepada bibit pohon. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif pada tahap ini bertujuan untuk membangun rasa memiliki terhadap program penghijauan.

3. Pelaksanaan Penanaman Bibit Pohon

Setelah sosialisasi, dilaksanakan kegiatan inti berupa penanaman bibit pohon secara gotong-royong. Setiap warga dan mahasiswa KKN Universitas Hamzanwadi yang berpartisipasi diberikan tanggung jawab untuk menanam dan merawat pohon di area yang telah ditentukan. Proses ini dilakukan dengan panduan dari tim pengabdian guna memastikan bibit ditanam dengan benar dan memiliki peluang tumbuh yang tinggi. Selain itu, dilakukan dokumentasi kegiatan untuk bahan evaluasi dan laporan hasil pengabdian.

4. Pemeliharaan dan evaluasi

Tahap terakhir adalah pemeliharaan dan evaluasi. Pemeliharaan melibatkan pemantauan berkala terhadap pertumbuhan pohon dan pengendalian hama atau gulma yang berpotensi menghambat pertumbuhan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama masyarakat untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan mencari solusi untuk meningkatkan keberhasilan program. Dengan demikian, program ini tidak hanya berakhir pada penanaman, tetapi juga berkelanjutan melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga pohon-pohon yang telah ditanam.

Hasil dan pembahasan

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur dengan tema penanaman bibit pohon dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat desa kotaraja tentang penghijauan lingkungan sudah terlaksana dengan sukses. Masyarakat dan perangkat desa Kotaraja sangat antusias. Antusiasisme masyarakat terlihat dari tingginya partisipasi, dengan lebih dari 30 warga di desa kotaraja terlibat secara langsung dalam proses penanaman. Partisipasi aktif ini mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan lingkungan seperti yang telah didokumentasikan **Gambar 3**. Penanaman Bibit Pohon buah-buahan di dusun tanggluk desa Kotaraja.



Gambar 1. Penanaman Bibit Pohon buah-buahan di dusun tanggluk desa Kotaraja.

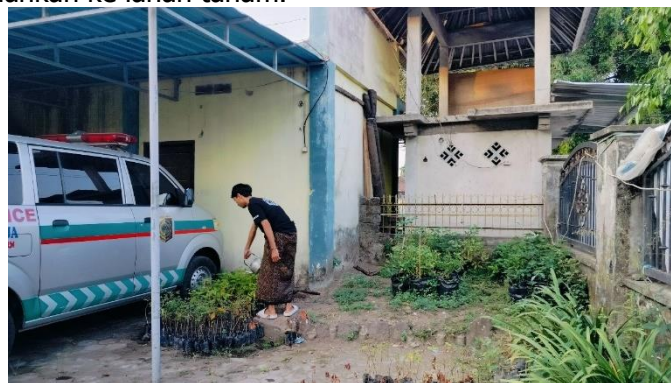
Pembahasan

Kegiatan pelaksanaan penanaman bibit pohon ini berkoordinasi dengan pemerintah desa, tokoh Masyarakat untuk menentukan lokasi strategis penanaman bibit pohon yang cocok. Bibit yang di pilih untuk ditanam yaitu pohon jati putih, buah-buahan, dan pohon kemiri. Perencanaan juga mencakup penyusunan jadwal kegiatan serta pengadaan bibit dan alat tanam.

Sosialisasi kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui pertemuan warga, penyuluhan, dan diskusi interaktif untuk menjelaskan pentingnya penghijauan serta manfaat ekologis, ekonomi, dan sosial dari program ini. Masyarakat juga diberikan pelatihan mengenai teknik penanaman pohon yang baik, seperti cara memilih lokasi yang tepat, menggali lubang tanam, dan memberikan perawatan awal kepada bibit pohon. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif pada tahap ini bertujuan untuk membangun rasa memiliki terhadap program penghijauan.



Gambar 2. Diskusi terkait perencanaan penanaman bibit bersama pemerintah desa dan masyarakat setempat. Sebelum pelaksanaan kegiatan inti berupa penanaman bibit pohon, tim pengabdian masyarakat terlebih dahulu melakukan perawatan bibit sebagai langkah persiapan untuk meningkatkan keberhasilan tumbuhnya pohon. Selama masa persiapan, bibit disiram secara rutin setiap pagi dan sore untuk menjaga kelembapan tanah di sekitar akar. Penyiraman ini bertujuan agar bibit tetap mendapatkan suplai air yang cukup sehingga tidak layu sebelum dipindahkan ke lahan tanam.



Gambar 4. Penyiraman bibit pohon secara rutin setiap pagi dan sore untuk menjaga kelembapan tanah di sekitar akar

Pelaksanaan kegiatan Penanaman Bibit Pohon Kemiri di pekuburan umun desa Kotaraja dan pinggir jaalan telah dihadiri oleh warga masyarakat Desa Kotaraja beserta perwakilan staf desa seperti yang terlihat pada **Gambar 5**. Tim pengabdian pada masyarakat menilai bahwa 85% masyarakat memahami teknik penanaman pohon yang benar, seperti memilih lokasi, menggali lubang tanam, dan memberikan perawatan awal. Selain itu,

penyuluhan yang mengaitkan manfaat penghijauan dengan pengurangan risiko bencana, peningkatan kualitas udara, dan potensi ekonomi melalui pohon produktif berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya warga yang secara sukarela menawarkan lahannya untuk penanaman pohon tambahan.



Gambar 5. Penanaman bibit pohon Bersama Tim pengabdian, Pemerintah desa, Masyarakat dan Tim KKN Universitas Hamzanwadi

Dari segi pemeliharaan, hasil pantauan pasca-penanaman menunjukkan bahwa 90% pohon yang ditanam masih dalam kondisi baik setelah satu bulan. Faktor keberhasilan ini didukung oleh komitmen masyarakat dalam melakukan perawatan rutin, seperti penyiraman, pemupukan, dan pengendalian gulma (Darmawati & Purnomo, 2022). Tantangan yang dihadapi berupa serangan hama pada beberapa bibit dan kekurangan air di beberapa area, terutama pada lahan yang jauh dari sumber air. Namun, dengan panduan dari tim pengabdian, masalah ini dapat diatasi melalui penyediaan perlengkapan tambahan, seperti drum penyimpanan air dan pestisida organik (Maritasari et al., 2024).

Kegiatan gotong-royong dalam penanaman pohon dapat mempererat hubungan antarwarga, menciptakan rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan. Selain itu, pohon-pohon produktif yang ditanam diharapkan dapat memberikan nilai ekonomi jangka panjang bagi masyarakat, seperti hasil buah yang dapat dijual atau dikonsumsi sendiri. Manfaat ini menjadi motivasi tambahan bagi masyarakat untuk menjaga keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, program penanaman bibit pohon di Desa Kotaraja telah memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan keberhasilan ini, desa memiliki peluang untuk menjadi model penghijauan yang dapat diadopsi oleh desa lain. Keberlanjutan program di masa depan dapat dicapai dengan memperkuat kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan pihak eksternal untuk memastikan bahwa upaya penghijauan terus berlanjut dan berkembang.

Dengan Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat, didukung oleh bimbingan teknis yang memadai, dapat menjadi kunci utama dalam penghijauan yang berkelanjutan. Desa Kotaraja diharapkan dapat menjadi model percontohan bagi desa-desa lain yang ingin melakukan upaya serupa. Kolaborasi yang erat antara masyarakat, pemerintah desa, mahasiswa KKN Universitas Hamzanwadi dan tim pengabdian menjadi landasan penting untuk memastikan keberlanjutan program ini di masa depan.

Simpulan

Program penghijauan di Desa Kotaraja, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kelestarian lingkungan melalui penanaman bibit pohon. Pelaksanaan program ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pemeliharaan pohon yang telah ditanam. Pendekatan partisipatif ini tidak hanya meningkatkan rasa

tanggung jawab kolektif, tetapi juga mempererat hubungan sosial antarwarga.

Program ini menunjukkan dampak positif secara ekologis, seperti peningkatan tutupan vegetasi dan pengurangan risiko bencana, serta manfaat ekonomi melalui penanaman pohon produktif. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen masyarakat untuk menjaga dan merawat pohon, meskipun terdapat tantangan seperti serangan hama dan kekurangan air. Dengan hasil ini, Desa Kotaraja berpotensi menjadi model penghijauan yang dapat diadopsi desa lain. Keberlanjutan program dapat dicapai melalui kolaborasi erat antara masyarakat, pemerintah desa, mahasiswa KKN Universitas Hamzanwadi, dan tim pengabdian, menjadikan penghijauan sebagai bagian integral dari kehidupan masyarakat.

Pernyataan Penulis

Artikel ini adalah hasil karya dari tim pengabdian kepada masyarakat yang telah bekerja sama dengan Masyarakat desa Kotaraja, Pemerintah desa dan tim KKN Universitas Hamzanwadi yang dilaksanakan selama bulan November 2024. Artikel ini belum pernah dipublikasikan di jurnal lain sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Amaliah, S., Lesmana, I. S., Sofian, M. Y., Anggraeni, F., Harrin, D. S., Nurhakim, L., Planting, A. T., & Albasia, P. P. (2024). *Penanaman bibit pohon albasia sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan di desa cemplang kecamatan ciomas kabupaten serang*. 4(2), 147–153.
- Darmawati, D., & Purnomo, E. (2022). Inovasi penanaman Seledri (*Apium Graveolens* L.) dengan teknik Low Capital and High Benefit di Desa Summersari. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 308–316. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i2.7210>
- Kurniawan, M. A., Soemarno, & Purnomo, M. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Desa Mojokrapak, Kecamatan Tembelang, Jombang. *J-Pal*, 4(2), 89–98. <https://jpal.ub.ac.id/index.php/jpal/article/view/194/194>
- Liliba, K., & Kupang, K. (2023). *Penanaman Pohon Dan Pembersihan Sampah Di*. 4(6), 11945–11947.
- Maritasari, D. B., Amin, M. S., Rodiah, H., Hartati, H., Harmayani, E., Zain, H. Q., Bisri, H., & Ependi, H. (2024). *Implementasi P5: Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Pertanian Siswa Melalui Budidaya Tanaman Polybag*. 5(1), 123–132. <https://doi.org/10.29408/ab.v5i1.25572>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)